

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan sapi perah merupakan salah satu subsektor agribisnis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan susu nasional sekaligus mendukung perekonomian masyarakat pedesaan. Keberhasilan usaha peternakan sapi perah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan pakan yang berkualitas dan berkelanjutan. Pakan merupakan komponen utama dalam kegiatan budidaya sapi perah karena berpengaruh langsung terhadap kesehatan ternak, produktivitas susu, serta efisiensi usaha peternakan. Oleh karena itu, manajemen produksi pakan menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas ternak.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar merupakan salah satu koperasi peternakan sapi perah terbesar di Kabupaten Pasuruan yang memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan peternak anggota. Selain bergerak dalam pengelolaan susu segar, koperasi ini juga memiliki unit usaha Pabrik Makanan Ternak (PMT) yang bertugas memproduksi pakan konsentrat berkualitas bagi anggota koperasi. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan adalah Cipro Plus, yaitu pakan konsentrat yang diformulasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sapi perah sehingga mampu menunjang kesehatan ternak dan meningkatkan produksi susu.

Dalam proses produksinya, pakan Cipro Plus memerlukan pengelolaan yang terencana mulai dari pengadaan bahan baku, proses pencampuran bahan, pengendalian mutu, pengemasan, penyimpanan, hingga distribusi kepada peternak. Seluruh tahapan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar kualitas produk tetap terjaga serta mampu memenuhi kebutuhan anggota koperasi secara berkelanjutan. Selain itu, manajemen produksi yang baik juga diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan pasokan, persaingan produk pakan, serta kendala teknis dalam proses produksi.

Melalui kegiatan magang di KPSP Setia Kawan Nongkojajar, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana sistem manajemen produksi pakan Cipro Plus diterapkan dalam lingkungan industri koperasi. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai proses produksi, pengelolaan sumber daya, pengendalian kualitas, serta strategi yang dilakukan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan produksi pakan ternak. Oleh karena itu, penyusunan laporan magang dengan judul "Manajemen Produksi Pakan Ternak Cipro Plus pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar" diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan manajemen produksi pakan dalam mendukung usaha peternakan sapi perah yang berkelanjutan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mahasiswa mengenai dunia kerja secara nyata.
- b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.
- c. Memahami sistem manajemen produksi pakan ternak pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar.
- d. Menjalin hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri.
- e. Melatih kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- a. Mempelajari proses produksi pakan ternak Cipro Plus mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk.
- b. Mengetahui sistem manajemen produksi yang diterapkan pada unit Pabrik Makanan Ternak (PMT) KPSP Setia Kawan.
- c. Mengidentifikasi bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan Cipro Plus.
- d. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam proses produksi pakan Cipro Plus.
- e. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) pada produksi pakan Cipro Plus.

1.2.3. Manfaat Magang

- a. Menambah pengalaman kerja dan keterampilan praktis di bidang agribisnis.
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai manajemen produksi pakan ternak.
- c. Melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja.

1.3. Lokasi dan Metode

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, yang beralamat di Desa Wonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Juni 2026. Total pelaksanaan waktu kegiatan dengan bobot selama 760 jam magang. Adapun kegiatan magang tersebut terdiri dari pembekalan pada awal bulan sebelum kegiatan selanjutnya *In Farm*, pengolahan pakan ternak, penampungan dan pengujian kualitas susu, Swalayan dan produksi susu dan juga produksi pupuk.

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dilaksanakan selama empat bulan, yaitu mulai bulan Maret hingga Juni 2026. Sebelum memasuki lokasi magang, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan magang, etika kerja, tata tertib pelaksanaan magang, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta penyusunan laporan sebagai pedoman selama kegiatan berlangsung.

Setelah kegiatan pembekalan selesai, mahasiswa melaksanakan magang secara langsung di berbagai unit usaha yang dimiliki oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar. Kegiatan diawali pada unit *In Farm* selama bulan Maret, di mana mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas pemeliharaan sapi perah, seperti pemberian pakan, sanitasi kandang, pemerahan susu, pemantauan kesehatan ternak, serta penyeteroran susu ke koperasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai manajemen peternakan sapi perah dari tingkat peternak anggota.

Pada bulan April, kegiatan magang dilanjutkan di Unit Pabrik Makanan Ternak (PMT). Pada unit ini mahasiswa mempelajari proses produksi pakan ternak, khususnya produk Cipro Plus dan Setia Feed. Kegiatan yang dilakukan meliputi penerimaan bahan baku, pencampuran bahan sesuai formulasi, pengoperasian mesin produksi, penimbangan, pengemasan, penjahitan karung, penyimpanan

produk, hingga proses distribusi pakan kepada anggota koperasi. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan evaluasi rutin untuk memahami sistem manajemen produksi yang diterapkan perusahaan.

Selanjutnya pada bulan Mei, mahasiswa ditempatkan pada Unit Laboratorium Pengujian Susu dan Pos Penampungan Susu (PPS). Kegiatan yang dilakukan meliputi pengujian kualitas susu segar menggunakan uji alkohol, uji berat jenis, pengambilan sampel susu, pencatatan data kualitas susu, serta proses penerimaan dan penimbangan susu yang disetorkan oleh anggota koperasi. Melalui kegiatan ini mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai sistem pengendalian mutu susu segar sebelum dipasarkan ke industri pengolahan susu.

Pada bulan Juni, kegiatan magang dilaksanakan di Divisi Perdagangan dan Jasa (Swalayan), Unit Produksi Susu Olahan, serta Unit Produksi Pupuk Organik. Pada unit swalayan, mahasiswa mempelajari kegiatan pelayanan konsumen, pengelolaan produk, dan sistem penjualan. Pada unit produksi susu, mahasiswa terlibat dalam proses pengolahan susu menjadi berbagai produk siap konsumsi. Sementara itu, pada unit produksi pupuk organik, mahasiswa mempelajari pemanfaatan limbah peternakan menjadi pupuk yang memiliki nilai ekonomi dan ramah lingkungan melalui proses pengolahan, pengayaan mikroba, pengemasan, dan distribusi produk.

Melalui pelaksanaan magang secara bergilir di berbagai unit usaha tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih luas mengenai sistem bisnis, manajemen operasional, proses produksi, pengendalian mutu, serta pelayanan yang diterapkan oleh KPSP Setia Kawan Nongkojajar dalam mendukung pengembangan usaha peternakan sapi perah secara berkelanjutan